

# FESTIVAL KRAKATAU SEBAGAI MEDIA PROMOSI WISATA SENI BUDAYA PROVINSI LAMPUNG

<sup>1</sup>Dwita Adelia, <sup>2</sup>Refdi Akmal, <sup>2</sup>Eksa Ridwansyah

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Perjalanan Wisata, <sup>2</sup> Dosen Program Studi Perjalanan Wisata Politeknik Negeri Lampung

## *Abstrak*

*Lampung Province has a diversity of cultural arts and tourist attractions. Lampung has two customs, namely Lampung Pepadun and Lampung Sai Batin. In addition, the two tribes are the main focus for introducing Lampung cultural arts such as traditional clothing, music and dance, culinary arts, traditional houses, traditional weapons and also language. Lampung arts and culture are often displayed at events in Lampung Province, one of the events held is the Krakatau Festival which is held every year by the Tourism and Creative Economy Office of Lampung Province which is the largest and longest event in Lampung Province. The data collection method used is primary data consisting of interviews and observations then secondary data consisting of literature studies. The data analysis method used is descriptive qualitative. The result of writing this final project is to describe the activities of the Krakatau Festival from preparation to implementation and to study what cultural arts are utilized at the Krakatau Festival.*

## **Abstrak**

Provinsi Lampung memiliki keragaman seni budaya serta daya tarik wisata. Lampung memiliki dua adat yaitu Lampung Pepadun dan Lampung Sai Batin. Selain itu, kedua suku tersebut menjadi fokus utama untuk memperkenalkan seni budaya Lampung seperti pakaian adat, seni musik dan tari, kuliner, rumah adat, senjata adat dan juga bahasa. Seni dan budaya Lampung tersebut sering ditampilkan pada event yang ada di Provinsi Lampung salah satu event yang diadakan yaitu Festival Krakatau yang dilaksanakan setiap tahun oleh Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung yang menjadi event terbesar dan terlama di Provinsi Lampung. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu data primer yang terdiri dari wawancara dan observasi kemudian data sekunder yaitu studi literatur. Metode analisa data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil dari penulisan tugas akhir ini adalah mendeskripsikan kegiatan Festival Krakatau dari persiapan sampai pelaksanaan dan mengetahui seni budaya apa saja yang dipromosikan pada event Festival Krakatau.

## PENDAHULUAN

Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung salah satu penyelenggara urusan pemerintah provinsi dalam bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Salah satu contohnya adalah menyelenggarakan *event* Festival Krakatau yang menjadi kegiatan tahunan Provinsi Lampung, dalam melaksanakan tugas tersebut selain menjadi penyelenggara dan untuk memonitoring Dinas Pariwisata juga memiliki tujuan untuk mempromosikan seni budaya Provinsi Lampung. Festival Krakatau sudah diadakan 31 kali sejak tahun 1990.

Salah satu tujuan utama dari *event* Festival Krakatau adalah untuk memperkenalkan potensi wisata seni budaya dari 15 Kabupaten dan Kota yang ada di Provinsi Lampung. Keanekaragaman adat budaya ini menjadi warna dalam kehidupan masyarakat suku Lampung dalam hidup berdampingan secara selaras, serasi, dan seimbang membangun Provinsi Lampung. Provinsi Lampung memiliki keragaman seni budaya serta daya tarik wisata. Lampung memiliki dua adat yaitu Lampung Pepadun dan Lampung Sai Batin. Adanya dua suku asli yang mendiami Provinsi Lampung, membuat daerah ini memiliki dua kebudayaan yang masing-masing dihargai dan dijunjung tinggi pada setiap wilayah adat. Selain itu kedua suku tersebut menjadi fokus utama untuk memperkenalkan seni budaya Lampung seperti pakaian adat, seni musik dan tari, kuliner, rumah adat, senjata adat dan juga bahasa.

Kegiatan Festival Krakatau adalah sebuah langkah pertama dalam mempromosikan kepariwisataan di Provinsi Lampung khususnya

seni budaya yang ada. Peran promosi wisata seni budaya sebagai potensi wisata diharapkan dapat meningkatkan dan menjadikan sebuah seni dan budaya sebagai daya tarik utama didalam festival serta untuk meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pengembangan ekonomi kreatif. Pelaksanaan *event* Festival Krakatau dimulai dari pelaksanaan yaitu persiapan seperti rapat koordinasi, audiensi, menjalin kerjasama dan melakukan promosi event, kemudian penyelenggaraan kegiatan mulai dari pawai budaya, pesona kemilau krakatau, tour krakatau dan juga webinar krakatau dan yang terakhir adalah evaluasi dari kegiatan Festival Krakatau.

Selanjutnya peran Festival Krakatau dalam promosi wisata seni budaya dilihat dari unsur kebudayaan Lampung. Strategi promosi yang dilakukan adalah dengan cara menampilkan unsur seni budaya yaitu pakaian adat, seni tari dan musik, kuliner, bahasa, senjata adat dan rumah adat Lampung. Tujuan dari tugas akhir ini yaitu untuk mendeskripsikan pelaksanaan Festival Krakatau mendeskripsikan peran Festival Krakatau sebagai sarana promosi seni budaya Lampung.

## Metode Pelaksanaan

Penulisan laporan Tugas Akhir ini diambil dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada bulan September 2021 sampai dengan Januari 2022. Di laksanakan di Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder.

Metode analisis data yang digunakan dalam penyusunan Tugas Akhir ini yaitu metode

deskriptif kualitatif. Kemudian dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Pengambilan kesimpulan analisa ini sesuai dari hasil observasi, wawancara dan studi literatur. Tujuan dari langkah analisa data adalah agar data tersusun rapih secara sistematis..

## Hasail dan Pembahasan

### Pelaksanaan Festival Krakatau

Agar event berjalan dengan lancar Festival Krakatau sudah membuat beberapa pelaksanaan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Persiapan Festival Krakatau
  - a. Rapat koordinasi terkait Festival Krakatau  
Rapat koordinasi dilakukan dengan tujuan menyelaraskan pemikiran antar panitia penyelenggara sehingga kegiatan dapat berjalan dengan efisien.
  - b. Audiensi dengan pihak terkait  
Audiensi kegiatan Festival Krakatau dilakukan langsung bersama antara Dinas Pariwisata Provinsi Lampung bersama Pemerintah provinsi Lampung dan juga Gubernur Lampung. Hal yang dibahas mulai dari perkembangan *event* Festival Krakatau, konsep acara, waktu pelaksanaan dan kebutuhan *event* Festival Krakatau.
  - c. Menjalin kerjasama  
Dalam melakukan persiapan Festival Krakatau, Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung melakukan berbagai kerjasama tidak hanya dengan Pemerintah Provinsi Lampung dan Kementrian Pariwisata RI saja melainkan melakukan berbagai bentuk kerjasama dengan beberapa perusahaan lainnya

untuk ikut mendukung kegiatan Festival Krakatau.

- d. Melakukan promosi event  
Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung selaku penyelenggara melakukan promosi *event* Festival Krakatau seperti melalui sosial media yaitu Instagram pariwisata\_lampung dan instagram media partner lainnya yang ikut mendukung *event* Festival Krakatau, kemudian melalui website dan berita yang telah dibuat oleh tim media, melalui siaran radio, melalui televisi contohnya yaitu tampil di salah satu siaran Radar TV, melalui banner maupun papan reklame yang dipasang diberbagai jalan dan melakukan promosi Festival Krakatau melalui *event* lainnya.

### Jenis Pelaksanaan Festival Krakatau

Rangkaian kegiatan Festival Krakatau sangat banyak dan meriah karena melibatkan seluruh masyarakat Lampung, kegiatan tersebut diantaranya sebagai berikut :

1. Pawai budaya  
Pawai budaya ini melibatkan 15 kabupaten kota dengan menggambarkan sebuah keaneka ragaman budaya yang terdapat di Provinsi Lampung dengan ciri khas serta keunikan masing-masing kabupaten kota disertai iringan musik tradisional.
2. Pesona Kemilau Krakatau  
Pesona Kemilau Krakatau merupakan penampilan budaya yang berlangsung cukup lama yaitu 2-3 malam, kegiatan ini merupakan acara hiburan sekaligus

penampilan seni dan budaya untuk dipromosikan. Selain itu, 15 kabupaten kota ikut terlibat kembali pada kegiatan ini dengan menampilkan kesenian budaya masing-masing kabupaten kota yang sangat menarik seperti tarian, musik, pakaian khas Lampung dan masih banyak lagi.

### 3. Tour Krakatau

Tour Krakatau merupakan rangkaian kegiatan Festival Krakatau yang sangat dinanti dan cukup banyak memiliki banyak peminat, hanya pada saat Tour Krakatau ini saja dapat menyaksikan Anak Gunung Krakatau secara dekat karena diluar Tour Krakatau tidak sembarang orang dapat melihat Anak Gunung Krakatau secara dekat.

### 4. Webinar Krakatau

Webinar Krakatau merupakan rangkaian kegiatan alternatif Festival Krakatau pada tahun 2021 dikarenakan pandemi dan belum bisa melakukan Tour Krakatau, webinar ini memiliki tema Geopark Krakatau sebagai Warisan Alam dan Budaya.

## **Peran Festival Krakatau Dalam Promosi Wisata Seni Budaya Lampung**

Festival Krakatau merupakan sarana untuk mempromosikan seni budaya Lampung. Ada beberapa promosi seni budaya yang telah dilakukan Festival Krakatau, diantaranya sebagai berikut :

### 1. Promosi pakaian adat Lampung

Cara Festival Krakatau mempromosikan pakaian adat Lampung adalah melalui kegiatan Pawai Budaya dan Pesona Kemilau Krakatau. Pakaian adat Pepadun dan Saibatin banyak dipakai dan ditampilkan pada kegiatan Festival Krakatau. Selain itu, cara lain mempromosikan pakaian adat Lampung adalah dengan menggunakan pakaian tersebut pada saat menyambut tamu-tamu penting yang hadir pada kegiatan tersebut.

### 2. Promosi seni musik Lampung

Promosi yang dilakukan Festival Krakatau untuk mempromosikan musik Lampung adalah dengan cara menampilkan jenis-jenis musik Lampung untuk melengkapi dan memeriahkan kegiatan Festival Krakatau. Tidak hanya sekedar penampilan musik biasa, musik-musik tersebut dipadukan bersama seperti contohnya *theme song* Festival Krakatau dan *theme song* The Treasure Of Sumatera yang ditampilkan dan diiringi dengan alat musik tradisional Lampung serta alat musik *modern*, sehingga memiliki keunikan dan suara yang berbeda dari musik musik lain.

### 3. Promosi seni tari Lampung

Kegiatan Festival Krakatau selalu menampilkan tarian yang berasal dari 15 kabupaten dan kota yang ada di Lampung, dengan menampilkan tarian tersebut begitulah cara Festival Krakatau mempromosikan dan memperkenalkan seni tari Lampung.

### 4. Promosi kuliner Lampung

Pada kegiatan Festival Krakatau promosi kuliner terdapat pada kegiatan Lampung *Familiarization Trip* atau biasa disebut FamTrip yang mengundang 30 tamu yang

terdiri dari *influencer*, *blogger* dan *travel agent*. Selain itu, seluruh *influencer*, *blogger* dan *travel agent* ditugaskan untuk membuat konten promosi makanan tersebut di sosial media mereka agar jangkauan semakin luas dan semakin banyak yang mengenal kuliner khas Lampung yaitu seruit.

#### 5. Promosi senjata adat Lampung

Senjata tradisional merupakan produk budaya yang lekat hubungannya dengan suatu masyarakat. Adapun yang menggunakan senjata adalah tarian. Tarian Lampung yang menggunakan senjata tajam ada Cangget. Tarian yang berasal dari Lampung ini ditarikan oleh beberapa perempuan yang biasanya ditampilkan untuk menyambut tamu agung. Ada beberapa kegiatan lain di Festival Krakatau yang menampilkan senjata adat yaitu kesenian beladiri.

#### 6. Promosi bahasa Lampung

Pada saat kegiatan Festival Krakatau bahasa Lampung kurang digunakan, bahasa Lampung hanya digunakan pada saat salam seperti Tabik Pun dan ada beberapa pengiring tarian atau lagu yang menggunakan musik dengan bahasa Lampung.

#### 7. Promosi rumah adat Lampung

Pada kegiatan Festival Krakatau rumah adat kurang ditampilkan. Namun pada kegiatan FamTrip para *influencer*, *blogger* dan *travel agent* diajak mengunjungi museum Lampung, lokasi tersebut memiliki rumah adat Lampung yang dapat di promosikan kepada *influencer*, *blogger* dan *travel agent*. Selain itu, mereka juga diajak mengunjungi lamban gedung kuning dan membuat konten promosi juga dilokasi tersebut.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah dibuat, kesimpulan yang didapat yaitu :

1. Festival Krakatau merupakan sebuah *event* rutin tahunan yang diadakan oleh Dinas Pariwisata Provinsi Lampung dan sudah diadakan 31 kali sejak tahun 1990 - sekarang. Pelaksanaan Festival Krakatau dimulai dari persiapan seperti rapat, audiensi, menjalin kerjasama dan promosi *event* lain, kemudian ada beberapa kegiatan pada saat pelaksanaan yang terdiri dari pawai budaya, pesona kemilau krakatau dan juga tour krakatau, dan yang terakhir melakukan evaluasi setelah *event* Festival Krakatau.
2. Festival Krakatau memiliki tujuan yaitu untuk mempromosikan seni budaya Lampung dengan melihat unsur kebudayaan Lampung, dan promosi yang dilakukan adalah menampilkan unsur seni budaya pakaian adat, seni musik, seni tari, kuliner, bahasa dan rumah adat. Bentuk kegiatannya seperti pawai budaya dan juga Pesona Kemilau Krakatau, namun masih ada unsur seni budaya yang masih belum terangkat atau terpromosikan pada *event* tersebut.

## Saran

Berdasarkan pembahasan diatas, saran untuk penyelenggaraan Festival Krakatau adalah :

1. Festival Krakatau dapat menambah rangkaian acara diluar pawai budaya, pesona kemilau krakatau dan tour krakatau, agar Festival Krakatau yang merupakan pesta rakyat masyarakat Lampung dan terbesar di Provinsi

Lampung lebih meriah dan ramai wisatawan yang datang.

2. Festival Krakatau dapat mengoptimalkan kegiatan promosi unsur seni budaya yang ada di provinsi Lampung agar unsur seni budaya yang masih kurang terangkat semakin terpromosikan atau semakin dikenal, contohnya seperti bahasa dan rumah adat Lampung.

### Referensi

- Alberta,(2011). *Belajar Mudah Multimedia*. Bandung : Tirta Karya
- Abdullah, Iqbal Alan. 2009. *Manajemen Konferensi dan Event*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Allen, Judy. 2002. *Business Event Planning : Behind the scene secrets of successful special events*. Etobicoke, Ontario.
- Alma, Buchari.2013. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung : Alfabeta.
- Chandra,N.E. 2013. Perancangan Game Pengenalan Kuliner Indonesia Berbasis Android dengan Memanfaatkan Teknologi *Augmented Reality* Salatiga: TI Universitas Kristen Satya Wacana
- Frick, Heinz. 1997. *Pola Struktur dan Teknik Bangunan di Indonesia*, University Press Yogyakarta, 1997.
- Goldblatt, Joe. 2002. *Special Events*. New York: John Wiley and Sons.
- Kennedy, John E. 2009. *Manajemen Event*. PT Bhuana Ilmu Populer. Jakarta.
- Koentjaraningrat (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi* . Jakarta : Rineka Cipta
- Maryono dan B. Patmi Istiana. 2008. *Teknologi Informasi dan Komunikasi Cetakan Pertama*. Bandung : Quadra.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nazir. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Noor, Any. 2009. *Manajemen Event*. Bandung: alfabeta.
- Perwita, Ida Bagus Putu. 2009. Pengertian Seni Budaya. *Aplikasi Seni Rupa*. Diakses dari <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/serupa/article/download/2862/2403>
- Sarwijanto. 2005. *Ayo Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pkn Kelas 3 SD*. Yogyakarta: Penerbit KANISIUS
- Selang 2013. Bauran Pemasaran (Marketing Mix) Pengaruhnya Terhadap Loyalitas Konsumen Pada Fresh Mart Bahu Mall Manado. Nomor 3. Volume 1, halaman 73. Diakses dari <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/download/1374/1085>
- Sedyawati, Edy, 1993. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta : Sinar Harapan.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : CV Alfabeta.
- Sulastianto, Harry & dkk. 2007. *Seni Budaya*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Sulastianto, Harry. 2010. Pengertian Seni Budaya. *Visual Arts Kontemporer*.
- Soedarsono 1998. *Pendekatan Dalam Penelitian Kesenian Struktur Dan Fungsi*. Yogyakarta : Institut Seni Indonesia
- Susanto,1993. *Pengantar Pengolahan Hasil Pertanian*. Fakultas Pertanian. Malang : UniversitasBrawijaya.

- Thoyibi.M 2008. *Pengertian Seni Budaya*. Seni Rupa. Diakses dari <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/serupa/article/download/2862/2403>
- Tjiptono, Fandy 2008 . *Strategi Pemasaran*, Edisi III, Yogyakarta : CV. Andi Offset
- Triwiyanto, Teguh. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Tumbijo, H.B.Dt. 1977. *Minangkabau Dalam Seputar Seni Tradisional*. Padang.
- Wiranata. 2005. *Hukum Adat Indonesia*. PT. Citra Aditya Bakti. Bandung.
- Yoeti, O.A. 1982. *Perencanaan Strategis Pemasaran daerah Tujuan Wisata*. Jakarta: PT Pradnya Paramita

